

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya Home Industri Roti Monasqu

Home Industri Roti Monasqu merupakan sebuah perusahaan perorangan yang didirikan pada awal tahun 2013 oleh Bapak Sutadi yang di terletak di Dusun Gilang Rt 02 Rw 06 Desa Gilang Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dimana home industri ini bergerak pada bidang industri makanan yang memproduksi berbagai aneka roti manis. Awal mula pendirian usaha ini dilakukan oleh 4 orang dimana yaitu Bapak Sutadi (pemilik) mencoba membuat roti sendiri dengan cara manual setelah itu menawarkan produk tersebut ke sekitar tetangga dan mendapatkan respon yang baik sehingga ia mulai meneruskan usaha tersebut sampai sekarang.

Pada awal pendirian karyawan masih sedikit dan upah yang didapat juga masih sedikit serta belum banyak mesin-mesin yang canggih. namun seiring waktu berjalan upah yang didapat pun meningkat dan sekarang ini Home industri roti monasqu mempunyai 55 karyawan yang terdiri dari 2 bagian yaitu bagian pengemasan dan bagian produksi. Karyawan menerima upah sesuai hasil produk yang dihasilkan dimana hari kerja dan jam kerja karyawan disana berbeda dimana karyawan pengemasan pada hari selasa-sabtu mulai pukul 06.00-14.00 wib dan karyawan produksi pada hari senin-sabtu mulai pukul 06.00-16.00 wib dengan masing-masing mendapat waktu istirahat 1 jam.

Dalam proses pembuatan roti awal pendirian masih menggunakan alat manual seperti proses pengemasan yang masih dislomot dengan lilin dan proses oven yang masih menggunakan oven kecil namun sekarang sudah memakai alat modern yang sesuai standar produksi selain itu memerlukan bahan baku seperti tepung, garam, telur, minyak, ragi, margarin, coklat dan perasa. Kegiatan pemasaran produksi masih disekitar wilayah tulongagung melalui mulut ke mulut yang semakin lama semakin dikenal oleh masyarakat serta menerima pesanan dari dalam jumlah banyak atau sedikit. Home industri roti monasqu memiliki beberapa varian rasa seperti rasa coklat, strowberi, duren, mocca.

Proses produksi roti Home industri roti monasqu

- a. Pemilihan bahan baku yang berkualitas baik dari tempat bahan baku, penimbangan bahan secara teliti dan tepat, untuk penimbangan airpastikan tidak berlebihan sehingga adonan menjadi lembek.
- b. Pengadukan / mixing dimana semua bahan kering diaduk dulu selama 5 menit sebelum air dan mentega dimasukkan, lakukan pencampuran semua bahan secara merata, lalu dilakukan fermentasi(ragi) selama 10-20 menit agar adonan mengembang sempurna.
- c. Pembuatan adonan bagi adonan sesuai dengan berat yang diinginkan lalu bentuk lapisan keras dipermukaan adonan, sehingga dapat menahan gas yang dihasilkan sampai tekstur roti halus setelah itu lakukan fermentasi kembali 10-15 menit selama proses ini.
- d. Harus ditutup dengan plastik agar tidak kering.

- e. Bentuk adonan roti sesuai bentuk produk untuk roti manis dapat diisi dengan berbagai isian, tetapi jangan terlalu banyak.
 - f. Pencetakan adonan dengan meletakkan adonan dalam loyang (untuk roti manis)atur jarak adonan di loyang agar tidak menempel dan dapat memberikan ruang untuk pemanasan sisi roti. Olesi loyang dengan minyak atau gunakan lapisan kertas agar tidak lengket dan pastikan loyang selalu dalam keadaan bersih, baik sebelum dan sesudah digunakan.
 - g. Pembakaran adonan dengan temperatur oven sesuai dengan jenis roti yang akan dibakar untuk roti manis dioven dengan suhu 180 derajat selama 5-10 menit setelah matang keluarkan roti dari loyang.
 - h. Proses terakhir yaitu dinginkan roti terlebih dahulu sebelum dilakukan pembungkusan, saat pembungkusan berlangsung, pastikan ruang selalu bersih dengan ventilasi dan sirkulasi udara yang cukup.
2. Visi, Misi Dan Manfaat Home Industri Roti Monasqu
- a. Visi
Menyediakan produk roti yang berkualitas tinggi namun dengan harga terjangkau yang bersaing serta memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen.
 - b. Misi
Memperluas lapangan kerja untuk masyarakat sekitar tempat produksi,menciptakan tenaga kerja yang ahli dan kompeten, memuaskan konsumen, serta menjadi usaha yang dikenal secara luas oleh masyarakat.

c. Manfaat

Home industri roti monasqu dapat memberikan manfaat di lingkungan Tulungagung antara lain sebagai berikut :

- 1) Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan mengurangi pengangguran.
- 2) Memudahkan masyarakat dalam menikmati roti siap saji.
- 3) Meningkatkan taraf hidup atau tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar.
- 4) Berbagi marketing terhadap warung-warung kecil sehingga warung-warung kecil mendapat keuntungan produk.

3. Struktur Organisasi

a. Pemilik

Sebagai pemilik usaha harus dapat memberi pedoman kerja kepada bawahannya, menentukan tujuan perusahaan untuk jangka pendek maupun jangka panjang, mengembangkan rencana jangka panjang atau suatu kebijaksanaan perusahaan dalam usahanya meningkatkan penjualan dan laba usaha, mengangkat atau memberhentikan karyawan, memberikan gaji karyawan.

b. Bagian produksi

Bertugas menkoordinir, mengawasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan produksi agar dapat terlaksana secara ekonomis dan efisien, bertanggung jawab atas terjadinya bahan mentah, bahan penolong, yang dibutuhkan untuk proses produksi maupun produk jadi yang ada, memberikan laporan produksi kepada pemilik.

c. Bagian keuangan

Bertugas mengelola administrasi keuangan, menyimpan arsip-arsip dengan baik sehingga bila sewaktu-waktu diadakan pengontrolan, bertanggung jawab atas kelancaran administrasi perusahaan, mengatur dan bertanggung jawab atas keuangan perusahaan, bertanggung jawab kepada pemilik dengan memberikan laporan keuangan.

d. Karyawan bertanggung jawab dalam pembuatan kue dan roti atas kualitas dan kehygienisan kepada bagian produksi.

B. Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dan karyawan di Home Industri Roti Monasqu Gilang. Adapun jumlah sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 karyawan dengan teknik nonprobability sampling dengan teknik sampel jenuh. Setiap responden diberi angket untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan.

C. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dibagi menjadi empat, yaitu 20-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun, dan 51-60 tahun. Karakteristik responden dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

usia	Jumlah	Responden Persentase (%)
20-30 tahun	26	47,27%
31-40 tahun	17	30,91%
41-50 tahun	10	18,18%
51-60 tahun	2	3,64%
Total	55	100,00%

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat diketahui tentang usia responden atau karyawan di home industri roti monasqu gilang, yang diambil sebagai populasi, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 20-30 tahun sebanyak 26 orang atau 47,27%, usia responden 31-40 tahun sebanyak 17 orang atau 30,91%, usia 41-50 tahun sebanyak 10 orang atau 18,18%, usia 51-60 tahun sebanyak 2 orang atau 3,64%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan home industri roti monasqu gilang berusia 20-30 tahun.

2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dibagi menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan. Karakteristik responden dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Responden Persentase (%)
Laki-laki	9	16,36%
Perempuan	46	83,64%
Total	55	100.00%

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa responden laki-laki berjumlah 9 orang atau 16,36%, sedangkan responden terbesar yaitu perempuan dengan jumlah 46 orang atau sebesar 83,64%. Sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas karyawan di home industri roti monasqu gilang adalah perempuan.

3. Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dibagi menjadi tiga, yaitu 0-2 tahun, 3-4 tahun, dan 5-6 tahun. Karakteristik responden dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Responden Persentase (%)
0-2 tahun	16	29,09%
3-4 tahun	22	40%
5-6 tahun	17	30,91%
Total	55	100.00%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat diketahui tentang lama bekerja responden atau karyawan di home industri roti monasqu gilang, yang diambil sebagai populasi, yang menunjukkan bahwa sebagian besar lama bekerja responden antara 0-2 tahun sebanyak 16 orang atau 29,09%, lama bekerja responden 3-4 tahun sebanyak 22 orang atau 40%, lama bekerja responden 5-6 tahun sebanyak 17 orang atau 30,91%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan home industri roti monasqu gilang sudah bekerja selama 3-4 tahun.

4. Karakteristik responden berdasarkan bagian pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan bagian pekerjaan dibagi menjadi dua, yaitu bagian produk dan bagian pengemasan (harian). Karakteristik responden dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Bagian Pekerjaan

Bagian pekerjaan	Jumlah	Responden persentase (%)
Produk	25	45,45%
Pengemasan (harian)	30	54,55%
Total	55	100,00%

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat diketahui tentang bagian pekerjaan responden atau karyawan di home industri roti monasqu gilang, yang diambil sebagai populasi, yang menunjukkan bahwa responden bekerja di bagian produk sebanyak 25 orang atau 45.45% dan yang bekerja di bagian pengemasan atau harian sebanyak 30 orang atau 54,55%.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan home industri roti monasqu gilang bekerja di bagaian pengemasan atau harian.

5. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dibagi menjadi empat, yaitu SD, SMP sederajat, SMA sederajat. Karakteristik responden dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir	Jumlah	Responden persentase (%)
SD	9	16,36%
SMP Sederajat	41	74,55%
SMA Sederajat	5	9,09%
Total	55	100,00%

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat diketahui tentang pendidikan terakhir responden atau karyawan di home industri roti monasqu gilang, yang diambil sebagai populasi, yang menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden SD sebanyak 9 orang atau 16,36%, SMP sederajat sebesar 41 orang atau 74,55%, dan SMA sederajat sebanyak 5 orang atau 9.09%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan home industri roti monasqu gilang pendidikan terakhirnya adalah SMP sederajat.

D. Deskripsi Variabel

Berdasarkan judul dan perumusan masalah dimana penelitian ini terdiri dari 2 variabel independen dan 1 variabel dependen, yaitu Pelatihan Kerja (X_1), Disiplin Kerja (X_2), dan Kinerja Karyawan (Y). Jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 55 karyawan di Home Industri Roti Monasqu Gilang. Data variabel diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar oleh peneliti. Adapun tanggapan responden terhadap pernyataan yang disajikan dalam uraian berikut:

1. Variabel Pelatihan Kerja (X_1)

Pada variabel pelatihan kerja, ini hasil akumulasi jawaban dari 55 responden sebagai berikut :

Tabel 4.6

Pernyataan ($X_{1.1.1}$) : Pelatihan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	11	20,0%	55
2	Setuju	4	31	56,4%	124
3	Cukup Setuju	3	13	23,6%	39
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			55	100%	218
Rata-Rata Skor					3,96

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.6 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap pelatihan kerja di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 31 atau 56,4%, 11 atau 20,0% karyawan menjawab sangat setuju, dan 13 atau 23,6% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika pelatihan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Tabel 4.7

Pernyataan (X1.1.2) : Anda memahami tujuan dari pelatihan yang dilaksanakan.

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	12	30,9%	60
2	Setuju	4	26	47,3%	104
3	Cukup Setuju	3	17	21,8%	51
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			55	100%	216
Rata-Rata Skor					3,91

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.7 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap pelatihan kerja di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 26 atau 47,3%, 12 atau 30,9% karyawan menjawab sangat setuju, dan 17 atau 21,8% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika anda memahami tujuan dari pelatihan yang dilaksanakan.

Tabel 4.8

Pernyataan (X1.2.1) : Orang yang melatih anda membuat produk adalah orang yang sudah ahli dalam membuat produk tersebut

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	8	14,5%	40
2	Setuju	4	30	54,5%	120
3	Cukup Setuju	3	17	30,9%	51
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	211
Rata-Rata Skor					3,84

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.8 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap pelatihan kerja di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 30 atau 54,5%, 8 atau 14,5% karyawan menjawab sangat setuju, dan 17 atau 30,9% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika Orang yang melatih anda membuat produk adalah orang yang sudah ahli dalam membuat produk tersebut.

Tabel 4.9

Pernyataan (X1.2.2) : Orang yang melatih anda dalam membuat produk bersikap ramah tamah dengan anda

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	9	16,4%	45

2	Setuju	4	35	63,6%	140
3	Cukup Setuju	3	11	20,0%	33
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	218
Rata-Rata Skor					3,96

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.9 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap pelatihan kerja di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 35 atau 63,6%, 9 atau 16,4% karyawan menjawab sangat setuju, dan 11 atau 20,0% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika orang yang melatih anda membuat produk bersikap ramah tamah dengan anda.

Tabel 4.10

Pernyataan (X1.2.3) : Orang yang melatih anda membuat produk sabar dalam memberi pelatihan.

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	7	12,7%	35
2	Setuju	4	33	60,0%	132
3	Cukup Setuju	3	15	27,3%	45
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	212
Rata-Rata Skor					3,85

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.10 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap pelatihan kerja di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 33 atau 60,0%, 7 atau 12,7% karyawan menjawab sangat setuju, dan 15 atau 27,3% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika Orang yang melatih anda membuat produk sabar dalam memberi pelatihan.

Tabel 4.11

Pernyataan (X1.3.1) : Pelatihan membuat produk yang diberikan sesuai dengan bidang yang akan anda kerjakan.

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	4	7,3%	20
2	Setuju	4	30	54,5%	120
3	Cukup Setuju	3	21	38,2%	63
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	203
Rata-Rata Skor					3,69

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.11 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap pelatihan kerja di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 30 atau 54,5%, 4 atau 7,3% karyawan menjawab sangat setuju, dan 21 atau 38,2% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika

pelatihan membuat produk yang diberikan sesuai dengan bidang yang akan anda kerjakan.

Tabel 4.12

Pernyataan (X1.3.2) : Pelatihan yang anda jalani mempermudah anda dalam bekerja nanti.

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	7	12,7%	35
2	Setuju	4	29	52,7%	116
3	Cukup Setuju	3	19	34,5%	57
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	208
Rata-Rata Skor					3,78

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.12 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap pelatihan kerja di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 29 atau 52,7%, 7 atau 12,7% karyawan menjawab sangat setuju, dan 19 atau 34,5% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika pelatihan yang anda jalani mempermudah anda dalam bekerja nanti.

Tabel 4.13

Pernyataan (X1.4.1) : Setiap tahap-tahap dalam proses pelatihan membuat produk sesuai dengan tujuan pelatihan.

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	11	20,0%	55
2	Setuju	4	24	43,6%	96
3	Cukup Setuju	3	20	36,4%	60
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	211
Rata-Rata Skor					3,84

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.13 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap pelatihan kerja di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 24 atau 43,6%, 11 atau 20,0% karyawan menjawab sangat setuju, dan 20 atau 36,4% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika setiap tahap-tahap dalam proses pelatihan membuat produk sesuai dengan tujuan pelatihan.

Tabel 4.14

Pernyataan (X1.5.1) : Anda bersemangat saat melakukan pelatihan kerja dalam membuat suatu produk.

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	8	14,5%	40
2	Setuju	4	30	54,5%	120
3	Cukup Setuju	3	17	30,9%	51
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0

5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	211
Rata-Rata Skor					3,84

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.14 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap pelatihan kerja di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 30 atau 54,5%, 8 atau 14,5% karyawan menjawab sangat setuju, dan 17 atau 30,9% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika anda bersemangat saat melakukan pelatihan kerja dalam membuat suatu produk.

Tabel 4.15

Pernyataan (X1.5.2) : Anda selalu hadir saat pelatihan kerja dalam membuat suatu produk.

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	10	18,2%	50
2	Setuju	4	28	50,9%	112
3	Cukup Setuju	3	17	30,9%	51
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	213
Rata-Rata Skor					3,87

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.15 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap pelatihan kerja di home industri roti

monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 28 atau 50,9%, 10 atau 18,2% karyawan menjawab sangat setuju, dan 17 atau 30,9% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika anda selalu hadir saat pelatihan kerja dalam membuat suatu produk.

Tabel 4.16

Pernyataan (X1.5.3) : Anda bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelatihan membuat produk.

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	12	21,8%	60
2	Setuju	4	27	49,1%	108
3	Cukup Setuju	3	16	29,1%	48
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	216
Rata-Rata Skor					3,93

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.16 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap pelatihan kerja di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 27 atau 49,1%, 12 atau 21,8% karyawan menjawab sangat setuju, dan 16 atau 29,1% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika anda bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelatihan membuat produk.

Tabel 4.17

Rata-Rata Pilihan Responden Variabel Pelatihan Kerja (X1)

Pernyataan	Total Skor	Rata-Rata Skor
Pelatihan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. (X1.1.1)	218	3,96
Anda memahami tujuan dari pelatihan yang dilaksanakan.(X1.1.2)	216	3,91
Orang yang melatih anda membuat produk adalah orang yang sudah ahli dalam membuat produk tersebut.(X1.2.1)	211	3,84
Orang yang melatih anda dalam membuat produk bersikap ramah tamah dengan anda.(X1.2.2)	218	3,96
Orang yang melatih anda membuat produk sabar dalam memberi pelatihan.(X1.2.3)	212	3,85
Pelatihan membuat produk yang diberikan sesuai dengan bidang yang akan anda kerjakan.(X1.3.1)	203	3,69
Pelatihan yang anda jalani mempermudah anda dalam bekerja nanti.(X1.3.2)	208	3,78
Setiap tahap-tahap dalam proses pelatihan membuat produk sesuai dengan tujuan pelatihan.(X1.4.1)	211	3,84
Anda bersemangat saat melakukan pelatihan kerja dalam membuat suatu produk.(X1.5.1)	211	3,84
Anda selalu hadir saat pelatihan kerja dalam membuat suatu produk.(X1.5.2)	213	3,87
Anda bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelatihan membuat produk.(X1.5.3)	216	3,93
Jumlah Nilai Skor	2.337	42,47
Rata-Rata Nilai Skor	212,45	3,86

Sumber: data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.17 mengenai tanggapan responden tentang pelatihan kerja maka dapat diketahui bahwa total skor tertinggi pada pernyataan pelatihan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. (X1.1.1) dan pernyataan yang kedua orang yang melatih anda membuat produk bersikap ramah tamah dengan anda. (X1.2.2) dengan total skor yang sama yaitu 218 atau dengan rata-rata skor 3,96. Sedangkan total skor terendah pada pernyataan pelatihan membuat produk yang diberikan sesuai

dengan bidang yang akan anda kerjakan.(X1.3.1) dengan total skor 203 atau dengan rata-rata skor 3,69. Artinya para responden setuju dengan pelatihan kerja berdasarkan tujuan pelatihan dan instruktur/pelatih.

2. Disiplin Kerja (X2)

Pada variabel disiplin kerja, ini hasil akumulasi jawaban dari 55 responden sebagai berikut :

Tabel 4.18

Pernyataan (X2.1.1) : Anda selalu masuk dan pulang kerja tepat pada waktunya

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	3	5,5%	15
2	Setuju	4	32	58,2%	128
3	Cukup Setuju	3	20	36,4%	60
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	204
Rata-Rata Skor					3,69

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.18 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap disiplin kerja di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 32 atau 58,2%, 3 atau 5,5% karyawan menjawab sangat setuju, dan 20 atau 36,4% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika anda selalu masuk dan pulang kerja tepat pada waktunya.

Tabel 4.19

Pernyataan (X2.1.2) : Anda tidak pernah meninggalkan tempat kerja tanpa izin

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	2	3,6%	10
2	Setuju	4	33	60,0%	132
3	Cukup Setuju	3	20	36,4%	60
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	202
Rata-Rata Skor					3,67

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.19 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap disiplin kerja di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 33 atau 60,0%, 2 atau 3,6% karyawan menjawab sangat setuju, dan 20 atau 36,4% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika anda tidak pernah meninggalkan tempat kerja tanpa izin

Tabel 4.20

Pernyataan (X2.1.3) : Anda jarang absen (cuti) saat hari kerja

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	15	27,3%	75
2	Setuju	4	36	65,5%	144
3	Cukup Setuju	3	4	7,3%	12

4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	231
Rata-Rata Skor					4,20

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.20 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap disiplin kerja di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 36 atau 65,5%, 15 atau 27,3% karyawan menjawab sangat setuju, dan 4 atau 7,3% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika anda jarang absen (cuti) saat hari kerja.

Tabel 4.21

Pernyataan (X2.2.1) : Anda selalu mematuhi sistem kerja yang ada di tempat kerja

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	12	21,8%	60
2	Setuju	4	35	63,6%	140
3	Cukup Setuju	3	8	14,5%	24
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	224
Rata-Rata Skor					4,07

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.21 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap disiplin kerja di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 35 atau 63,6%, 12 atau 21,8% karyawan menjawab sangat setuju, dan 8 atau 14,5% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika Anda selalu mematuhi sistem kerja yang ada di tempat kerja.

Tabel 4.22

Pernyataan (X2.2.2) : Anda memberi tahu terlebih dahulu (surat izin) jika cuti kerja

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	4	7,3%	20
2	Setuju	4	28	50,9%	112
3	Cukup Setuju	3	23	41,8%	69
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	201
Rata-Rata Skor					3,65

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.22 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap disiplin kerja di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 28 atau 50,9%, 4 atau 7,3% karyawan menjawab sangat setuju, dan 23 atau 41,8% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika anda memberi tahu terlebih dahulu (surat izin) jika cuti kerja.

Tabel 4.23

Pernyataan (X2.3.1) : Bekerja sesuai dengan tanggung jawab tugasnya masing-masing.

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	5	9,1%	25
2	Setuju	4	24	43,6%	96
3	Cukup Setuju	3	26	47,3%	78
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	199
Rata-Rata Skor					3,62

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.23 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap disiplin kerja di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 24 atau 43,6%, 5 atau 9,1% karyawan menjawab sangat setuju, dan 26 atau 47,3% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika bekerja sesuai dengan tanggung jawab tugasnya masing-masing.

Tabel 4.24

Pernyataan (X2.3.2) : Anda selalu mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	2	3,6%	10
2	Setuju	4	34	61,8%	136

3	Cukup Setuju	3	19	34,5%	57
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	203
Rata-Rata Skor					3,69

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.24 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap disiplin kerja di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 34 atau 61,8%, 2 atau 3,6% karyawan menjawab sangat setuju, dan 19 atau 34,5% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika anda selalu mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

Tabel 4.25

Pernyataan (X2.4.1) : Anda selalu mengerjakan pekerjaan dengan teliti

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	2	3,6%	10
2	Setuju	4	34	61,8%	136
3	Cukup Setuju	3	19	34,5%	57
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	203
Rata-Rata Skor					3,69

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.25 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap disiplin kerja di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 24 atau 43,6%, 11 atau 20,0% karyawan menjawab sangat setuju, dan 20 atau 36,4% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika Anda selalu mengerjakan pekerjaan dengan teliti.

Tabel 4.26

Pernyataan (X2.4.2) : Anda selalu mengerjakan pekerjaan dengan hati-hati

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	12	12,7%	60
2	Setuju	4	36	65,5%	144
3	Cukup Setuju	3	7	12,7%	21
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	225
Rata-Rata Skor					4,09

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.26 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap disiplin kerja di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 36 atau 65,5%, 12 atau 12,7% karyawan menjawab sangat setuju, dan 7 atau 12,7% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika Anda selalu mengerjakan pekerjaan dengan hati-hati.

Tabel 4.27

Pernyataan (X2.5.1) : Anda dalam bekerja saling menghargai satu sama lain dengan karyawan lainnya.

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	10	18,2%	50
2	Setuju	4	38	69,1%	152
3	Cukup Setuju	3	7	12,7%	21
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	223
Rata-Rata Skor					4,05

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.27 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap disiplin kerja di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 38 atau 69,1%, 10 atau 18,2% karyawan menjawab sangat setuju, dan 7 atau 12,7% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika anda dalam bekerja saling menghargai satu sama lain dengan karyawan lainnya.

Tabel 4.28

Pernyataan (X2.5.2) : Anda sopan santun dalam bekerja.

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	11	20,0%	55
2	Setuju	4	37	67,3%	148
3	Cukup Setuju	3	7	12,7%	21

4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	224
Rata-Rata Skor					4,07

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.28 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap disiplin kerja di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 37 atau 67,3%, 11 atau 20,0% karyawan menjawab sangat setuju, dan 7 atau 12,7% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika anda sopan santun dalam bekerja.

Tabel 4.29

Rata-Rata Pilihan Responden Variabel Disiplin Kerja (X2)

Pernyataan	Total Skor	Rata-Rata Skor
Anda selalu masuk dan pulang kerja tepat pada waktunya.(X2.1.1)	204	3,69
Anda tidak pernah meninggalkan tempat kerja tanpa izin.(X2.1.2)	202	3,67
Anda jarang absen (cuti) saat hari kerja.(X2.1.3)	231	4,20
Anda selalu mematuhi sistem kerja yang ada di tempat kerja.(X2.2.1)	224	4,07
Anda memberi tahu lebih dahulu (surat izin) jika cuti kerja.(X2.2.2)	201	3,65
Bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing.(X2.3.1)	199	3,62
Anda selalu mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab.(X2.3.2)	203	3,69
Anda selalu menegrjakan pekerjaan dengan teliti.(X2.4.1)	203	3,69
Anda selalu mengerjakan pekerjaan dengan hati-hati.(X2.4.2)	225	4,09

Anda dalam bekerja saling menghargai satu sama lain.(X2.5.1)	223	4,05
Anda sopan santun dalam bekerj.(X2.5.2)	224	4,07
Jumlah Nilai Skor	2.339	42,49
Rata-Rata Nilai Skor	212,64	3,86

Sumber: data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.29 mengenai tanggapan responden tentang disiplin kerja maka dapat diketahui bahwa total skor tertinggi pada pernyataan anda jarang absen (cuti) saat hari kerja.(X2.1.3) dengan total skor yaitu 231 atau dengan rata-rata skor 4,20. Sedangkan total skor terendah pada pernyataan bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing.(X2.3.1) dengan total skor 199 atau dengan rata-rata skor 3,62. Artinya para responden setuju dengan disiplin kerja berdasarkan kehadiran.

3. Kepuasan Kerja (X3)

Pada variabel Kepuasan kerja, ini hasil akumulasi jawaban dari 55 responden sebagai berikut :

Tabel 4.30

Pernyataan (X3.1.1) : Gaji pokok yang anda terima mencukupi kebutuhan sehari-hari.

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	7	12,7%	35
2	Setuju	4	26	47,3%	104
3	Cukup Setuju	3	22	40,0%	66
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0

Jumlah	55	100%	205
Rata-Rata Skor			3,73

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.30 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap kepuasan kerja karyawan di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 26 atau 47,3%, 7 atau 12,7% karyawan menjawab sangat setuju, dan 22 atau 40,0% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika gaji pokok yang anda terima mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Tabel4.31

Pernyataan (X3.1.2) : Gaji yang anda terima seimbang dengan tugas yang anda kerjakan tiap bulan.

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	6	10,9%	30
2	Setuju	4	29	52,7%	116
3	Cukup Setuju	3	20	36,4%	60
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	206
Rata-Rata Skor					3,75

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.31 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap kepuasan kerja karyawan di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 29 atau

52,7%, 6 atau 10,9% karyawan menjawab sangat setuju, dan 20 atau 36,4% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika gaji yang anda terima seimbang dengan tugas yang anda kerjakan tiap bulan.

Tabel 4.32

Pernyataan (X3.2.1) : Promosi yang dilakukan home industri memotivasi karyawan untuk lebih berkembang

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	9	16,4%	45
2	Setuju	4	26	47,3%	104
3	Cukup Setuju	3	20	36,4%	60
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	209
Rata-Rata Skor					3,80

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.32 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap kepuasan kerja karyawan di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 26 atau 47,3%, 9 atau 16,4% karyawan menjawab sangat setuju, dan 20 atau 36,4% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika promosi yang dilakukan home industri memotivasi karyawan untuk lebih berkembang.

Tabel 4.33

Pernyataan (X3.2.2) : Peraturan yang jelas dari home industri tentang promosi jabatan.

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	7	12,7%	35
2	Setuju	4	29	52,7%	116
3	Cukup Setuju	3	19	34,5%	57
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	208
Rata-Rata Skor					3,78

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.33 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap kepuasan kerja karyawan di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 29 atau 52,7%, 7 atau 12,7% karyawan menjawab sangat setuju, dan 19 atau 34,5% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika terdapat peraturan yang jelas dari home industri tentang promosi jabatan.

Tabel 4.34

Pernyataan (X3.3.1) : Rekan kerja anda tidak menemui kesulitan dalam pencapaian target yang diharapkan home industri

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	4	7,3%	20

2	Setuju	4	27	49,1%	108
3	Cukup Setuju	3	24	43,6%	72
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	200
Rata-Rata Skor					3,64

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.34 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap kepuasan kerja karyawan di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 27 atau 49,1%, 4 atau 7,3% karyawan menjawab sangat setuju, dan 24 atau 43,6% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika rekan kerja anda tidak menemui kesulitan dalam pencapaian target yang ditetapkan home industri.

Tabel 4.35

Pernyataan (X3.3.2) : Kedekatan rekan-rekan kerja anda cukup dekat antara satu dengan yang lainnya.

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	4	7,3%	20
2	Setuju	4	29	52,7%	116
3	Cukup Setuju	3	22	40,0%	66
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	202

Rata-Rata Skor	3,67
----------------	------

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.35 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap kepuasan kerja karyawan di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 29 atau 52,7%, 4 atau 7,3% karyawan menjawab sangat setuju, dan 22 atau 40,0% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika kedekatan rekan-rekan kerja anda cukup dekat antara satu dengan yang lainnya.

Tabel 4.36

Pernyataan (X3.4.1) : Atasan menuntut pencapaian target kepada karyawan ketika bekerja sesuai dengan tugas-tugasnya.

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	6	10,9%	30
2	Setuju	4	27	49,1%	108
3	Cukup Setuju	3	22	40,0%	66
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	204
Rata-Rata Skor					3,71

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.36 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap kepuasan kerja karyawan di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 27 atau

49,1%, 6 atau 10,9% karyawan menjawab sangat setuju, dan 22 atau 40,0% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika atasan menuntut pencapaian target kepada karyawan ketika bekerja sesuai dengan tugas-tugasnya.

Tabel 4.37

Pernyataan (X3.4.2) : Atasan memberikan hukuman/sanksi atas kelalaian karyawan dalam mentaati peraturan.

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	4	43,6%	20
2	Setuju	4	27	49,1%	108
3	Cukup Setuju	3	24	7,3%	72
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	200
Rata-Rata Skor					3,64

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.37 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap kepuasan kerja karyawan di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 27 atau 49,1%, 4 atau 7,3% karyawan menjawab sangat setuju, dan 24 atau 43,6% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika atasan memberikan hukuman/sanksi atas kelalaian karyawan dalam mentaati peraturan.

Tabel 4.38

Pernyataan (X3.4.3) : Anda yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan atasan.

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	4	7,3%	20
2	Setuju	4	28	50,9%	112
3	Cukup Setuju	3	23	41,8%	69
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	201
Rata-Rata Skor					3,65

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.38 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap kepuasan kerja karyawan di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 28 atau 50,9%, 4 atau 7,3% karyawan menjawab sangat setuju, dan 23 atau 41,8% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika anda yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan atasan.

Tabel 4.39

Pernyataan (X3.5.1) : Pembagian kelompok kerja yang sesuai dengan keterampilan yang anda miliki.

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	8	14,5%	40
2	Setuju	4	24	43,6%	96

3	Cukup Setuju	3	23	41,8%	69
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	205
Rata-Rata Skor					3,73

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.39 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap kepuasan kerja karyawan di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 24 atau 43,6%, 8 atau 14,5% karyawan menjawab sangat setuju, dan 23 atau 41,8% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika pembagian kelompok kerja yang sesuai dengan keterampilan yang anda miliki.

Tabel 4.40

Pernyataan (X3.5.2) : Kebijakan home industri dalam menempatkan anda sesuai dengan keterampilan anda.

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	9	16,4%	45
2	Setuju	4	28	50,9%	112
3	Cukup Setuju	3	18	32,7%	54
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	211
Rata-Rata Skor					3,84

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.40 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap kepuasan kerja karyawan di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 28 atau 50,9%, 9 atau 16,4% karyawan menjawab sangat setuju, dan 18 atau 32,7% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika kebijakan home industri dalam menempatkan anda sesuai dengan keterampilan anda.

Tabel 4.41

Rata-Rata Pilihan Responden Variabel Kepuasan Kerja (X3)

Pernyataan	Total Skor	Rata-Rata Skor
Gaji pokok yang anda terima mencukupi kebutuhan sehari-hari.(X3.1.1)	205	3,73
Gaji yang anda terima seimbang dengan tugas yang anda kerjakan tiap bulan. (X3.1.2)	206	3,75
Promosi yang dilakukan home industri memotivasi karyawan untuk lebih berkembang.(X3.2.1)	209	3,80
Peraturan yang jelas dari home industri tentang promosi jabatan.(X3.2.2)	208	3,78
Rekan kerja anda tidak menemui kesulitan dalam pencapaian target yang diharapkan home industri.(X3.3.1)	200	3,64
Kedekatan rekan-rekan kerja anda cukup dekat antara satu dengan yang lainnya.(X3.3.2)	202	3,67
Atasan menuntut pencapaian target karyawan ketika bekerja sesuai dengan tugas-tugasnya.(X3.4.1)	204	3,71
Atasan memberikan hukuman/sanksi atas kelalaian karyawan dalam mentaati peraturan.(X3.4.2)	200	3,64
Anda yakin dapat menyelesaikan tugas yang diberikan atasan.(X3.4.3)	201	3,65
Pembagian kelompok kerja yang sesuai dengan keterampilan yang anda miliki.(X3.5.1)	205	3,73
Kebijakan home industri dalam menempatkan anda sesuai dengan keterampilan.(X3.5.2)	211	3,84
Jumlah Nilai Skor	2251	40,94

Rata-Rata Nilai Skor	204,64	3,72
----------------------	--------	------

Sumber: data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.41 mengenai tanggapan responden tentang kinerja kepuasan kerja maka dapat diketahui bahwa total skor tertinggi pada pernyataan kebijakan home industri menempatkan anda sesuai dengan keterampilan anda dengan total skor yaitu 211 atau dengan rata-rata skor 3,84 Sedangkan total skor terendah rekan kerja anda tidak menemui kesulitan dalam pencapaian target yang ditetapkan home industri dan atasan memberikan hukuman/sanksi atas kelalaian karyawan dalam mentaati peraturan dengan total skor yang sama yaitu 200 atau dengan rata-rata skor 3,64. Artinya para responden setuju dengan kepuasan kerja berdasarkan pekerjaan itu sendiri.

4. Kinerja karyawan

Pada variabel kinerja karyawan, ini hasil akumulasi jawaban dari 55 responden sebagai berikut :

Tabel 4.42

Pernyataan (Y1.1) : Anda menghasilkan produk sesuai target yang telah ditetapkan

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	1	1,8%	5
2	Setuju	4	36	65,5%	144
3	Cukup Setuju	3	18	32,7%	54
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0

Jumlah	55	100%	203
Rata-Rata Skor			3,69

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.42 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap kinerja karyawan di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 36 atau 65,5%, 1 atau 1,8% karyawan menjawab sangat setuju, dan 18 atau 32,7% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika anda menghasilkan produk sesuai target yang telah ditetapkan.

Tabel 4.43

Pernyataan (Y1.2) : Selama anda bekerja hasil pekerjaan anda lebih baik dibandingkan dengan waktu lalu

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	4	7,3%	20
2	Setuju	4	38	69,1%	152
3	Cukup Setuju	3	13	23,6%	39
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	211
Rata-Rata Skor					3,84

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.43 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap kinerja karyawan di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 38 atau 69,1%, 4 atau

7,3% karyawan menjawab sangat setuju, dan 13 atau 23,6% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika selama anda bekerja hasil pekerjaan anda lebih baik dibandingkan dengan waktu lalu.

Tabel 4.44

Pernyataan (Y2.1) : Anda selalu menjaga kerapian, kebersihan, dan keteraturan saat bekerja

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	2	3,6%	10
2	Setuju	4	34	61,8%	136
3	Cukup Setuju	3	19	34,5%	57
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	203
Rata-Rata Skor					3,69

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.44 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap kinerja karyawan di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 34 atau 61,8%, 2 atau 3,6% karyawan menjawab sangat setuju, dan 19 atau 34,5% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika anda selalu menjaga kerapian, kebersihan, dan keteraturan saat bekerja.

Tabel 4.45

Pernyataan (Y2.2) : Anda melakukan pekerjaan dengan baik dan jarang membuat kesalahan.

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	2	3,6%	10
2	Setuju	4	30	54,5%	120
3	Cukup Setuju	3	23	41,8%	69
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	199
Rata-Rata Skor					3,62

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.45 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap kinerja karyawan di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 30 atau 54,5%, 2 atau 3,6% karyawan menjawab sangat setuju, dan 23 atau 41,8% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika anda melakukan pekerjaan dengan baik dan jarang membuat kesalahan.

Tabel 4.46

Pernyataan (Y3.1) : Pekerjaan yang anda lakukan sudah mencapai target yang telah ditentukan ditempat kerja

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	2	3,6%	10
2	Setuju	4	19	34,5%	76

3	Cukup Setuju	3	19	34,5%	57
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	143
Rata-Rata Skor					3,69

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.46 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap kinerja karyawan di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 34 atau 61,8%, 2 atau 3,6% karyawan menjawab sangat setuju, dan 19 atau 34,5% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika Pekerjaan yang anda lakukan sudah mencapai target yang telah ditentukan ditempat kerja.

Tabel 4.47

Pernyataan (Y3.2) : Anda menyelesaikan beban kerja dengan cepat

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	10	18,2%	50
2	Setuju	4	35	63,6%	140
3	Cukup Setuju	3	10	18,2%	50
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	240
Rata-Rata Skor					4,00

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.47 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap kinerja karyawan di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 35 atau 63,6%, 10 atau 18,2% karyawan menjawab sangat setuju, dan 10 atau 18,2% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika anda menyelesaikan beban kerja dengan cepat

Tabel 4.48

Pernyataan (Y3.3) : Anda menyelesaikan pekerjaan tepat waktu

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	10	18,2%	50
2	Setuju	4	33	60,0%	132
3	Cukup Setuju	3	12	21,8%	36
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	218
Rata-Rata Skor					3,96

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.48 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap kinerja karyawan di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 33 atau 60,0%, 10 atau 18,2% karyawan menjawab sangat setuju, dan 12 atau 21,8% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika anda menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

Tabel 4.49

Pernyataan (Y3.4) : Anda tidak pernah menunda pekerjaan

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	4	7,3%	20
2	Setuju	4	35	63,6%	140
3	Cukup Setuju	3	16	29,1%	48
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	208
Rata-Rata Skor					3,78

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.49 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap kinerja karyawan di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 35 atau 63,6%, 4 atau 7,3% karyawan menjawab sangat setuju, dan 16 atau 29,1% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika anda tidak pernah menunda pekerjaan

Tabel 4.50

Pernyataan (Y4.1) : Tingkat usaha maksimal yang anda curahkan memberikan hasil kerja yang baik.

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	2	3,6%	10
2	Setuju	4	29	52,7%	116
3	Cukup Setuju	3	24	43,6%	72

4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	198
Rata-Rata Skor					3,60

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.50 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap kinerja karyawan di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 29 atau 52,7%, 2 atau 3,6% karyawan menjawab sangat setuju, dan 24 atau 43,6% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika tingkat usaha maksimal yang anda curahkan memberikan hasil kerja yang baik.

Tabel 4.51

Pernyataan (Y4.2) : Anda selalu mengikuti taat cara yang telah ditetapkan di tempat kerja untuk menghindari kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan.

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	5	9,1%	25
2	Setuju	4	26	47,3%	104
3	Cukup Setuju	3	24	43,6%	72
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	201
Rata-Rata Skor					3,62

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.51 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap kinerja karyawan di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 26 atau 47,3%, 5 atau 9,1% karyawan menjawab sangat setuju, dan 24 atau 43,6% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika anda selalu mengikuti taat cara yang telah ditetapkan di tempat kerja untuk menghindari kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan.

Tabel 4.52

Pernyataan (Y5.1) : Anda selalu memaksimalkan waktu kerja anda di tempat kerja

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	3	5,5%	15
2	Setuju	4	33	60,0%	132
3	Cukup Setuju	3	19	34,5%	57
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	204
Rata-Rata Skor					3,71

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.52 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap kinerja karyawan di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 33 atau 60,0%, 3 atau 5,5% karyawan menjawab sangat setuju, dan 19 atau 34,5% menjawab

cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika anda selalu memaksimalkan waktu kerja anda di tempat kerja

Tabel 4.53

Pernyataan (Y5.2) : Tingkat absensi anda tinggi selama bekerja

No	Bobot	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	4	7,3%	20
2	Setuju	4	35	63,6%	140
3	Cukup Setuju	3	16	29,1%	48
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			55	100%	208
Rata-Rata Skor					3,78

Sumber: data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.53 dapat diketahui, bahwa dari 55 responden karyawan yang tertinggi menyatakan setuju terhadap kinerja karyawan di home industri roti monasqu gilang. Dimana jawaban setuju sebanyak 35 atau 63,6%, 4 atau 7,3% karyawan menjawab sangat setuju, dan 16 atau 29,1% menjawab cukup setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju jika tingkat absensi anda tinggi selama bekerja.

Tabel 4.54

Rata-Rata Pilihan Responden Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Pernyataan	Total Skor	Rata-Rata Skor
Anda menghasilkan produk sesuai target yang telah ditetapkan.(Y1.1)	203	3,69

Selama anda bekerja hasil pekerjaan anda lebih baik dibandingkan dengan waktu lalu.(Y1.2)	211	3,84
Anda selalu menjaga kerapian, kebersihan, dan keteraturan saat bekerja.(Y2.1)	203	3,69
Anda melakukan pekerjaan dengan baik dan jarang membuat kesalahan.(Y2.2)	199	3,62
Pekerjaan yang anda lakukan sudah mencapai target yang telah ditentukan ditempat kerja.(Y3.1)	143	3,69
Anda menyelesaikan beban kerja dengan cepat.(Y3.2)	240	4,00
Anda menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.(Y3.3)	218	3,96
Anda tidak pernah menunda pekerjaan.(Y3.4)	208	3,78
Tingkat usaha maksimal yang anda curahkan memberikan hasil kerja yang baik.(Y4.1)	198	3,60
Anda selalu mengikuti tata cara yang telah ditetapkan di tempat kerja untuk menghindari kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan.(Y4.2)	201	3,62
Anda selalu memaksimalkan waktu kerja anda di tempat kerja.(Y5.1)	204	3,71
Tingkat absensi anda tinggi selama bekerja.(Y5.2)	203	3,78
Jumlah Nilai Skor	2.431	44,98
Rata-Rata Nilai Skor	202,58	3,75

Sumber: data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.54 mengenai tanggapan responden tentang kinerja karyawan maka dapat diketahui bahwa total skor tertinggi pada pernyataan anda menyelesaikan beban kerja dengan cepat.(Y3.2) dengan total skor yaitu 240 atau dengan rata-rata skor 4,00. Sedangkan total skor terendah pekerjaan yang anda lakukan sudah mencapai target yang telah ditentukan ditempat kerja.(Y3.1) pada pernyataan dengan total skor 143 atau dengan rata-rata skor 3,69. Artinya para responden setuju dengan kinerja karyawan berdasarkan ketepatan waktu.

E. Analisis Data

1. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam suatu penelitian baik, yang bersifat deskriptif maupun eksplanatif yang melibatkan variabel/konsep yang tidak bisa diukur secara langsung, masalah validitas tidak sederhana, di dalamnya juga menyangkut penjabaran konsep dari tingkat teoritis sampai empiris (indikator), namun bagaimana tidak suatu instrumen penelitian harus valid agar hasilnya dapat dipercaya.¹ Selain itu uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.²

Tabel 4.55

Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Pelatihan Kerja (X1)	X1.1.1	0,436	0,224	Valid
	X1.1.2	0,676	0,224	Valid
	X1.2.1	0,705	0,224	Valid
	X1.2.2	0,361	0,224	Valid
	X1.2.3	0,373	0,224	Valid
	X1.3.1	0,444	0,224	Valid
	X1.3.2	0,546	0,224	Valid
	X1.4.1	0,780	0,224	Valid

¹Ibid, hal.75.

²V.Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 192

	X1.5.1	0,684	0,224	Valid
	X1.5.2	0,330	0,224	Valid
	X1.5.3	0,675	0,224	Valid
Disiplin Kerja (X2)	X2.1.1	0,425	0,224	Valid
	X2.1.2	0,465	0,224	Valid
	X2.1.3	0,595	0,224	Valid
	X2.2.1	0,748	0,224	Valid
	X2.2.2	0,521	0,224	Valid
	X2.3.1	0,559	0,224	Valid
	X2.3.2	0,589	0,224	Valid
	X2.4.1	0,451	0,224	Valid
	X2.4.2	0,649	0,224	Valid
	X2.5.1	0,763	0,224	Valid
	X2.5.2	0,769	0,224	Valid
Kepuasan Kerja (X3)	X3.1.1	0,553	0,224	Valid
	X3.1.2	0,623	0,224	Valid
	X3.2.1	0,720	0,224	Valid
	X3.2.2	0,599	0,224	Valid
	X3.3.1	0,599	0,224	Valid
	X3.3.2	0,558	0,224	Valid
	X3.4.1	0,533	0,224	Valid
	X3.4.2	0,587	0,224	Valid
	X3.4.3	0,669	0,224	Valid
	X3.5.1	0,282	0,224	Valid
	X3.5.2	0,743	0,224	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y.1.1	0,406	0,224	Valid
	Y1.2	0,771	0,224	Valid
	Y2.1	0,791	0,224	Valid
	Y2.2	0,517	0,224	Valid
	Y3.1	0,557	0,224	Valid
	Y3.2	0,400	0,224	Valid
	Y3.3	0,421	0,224	Valid

	Y3.4	0,667	0,224	Valid
	Y4.1	0,469	0,224	Valid
	Y4.2	0,514	0,224	Valid
	Y5.1	0,526	0,224	Valid
	Y5.2	0,649	0,224	Valid

Sumber : Pengolahan Data SPSS 16, 2019

Berdasarkan tabel 4.55 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan mulai dari variabel pelatihan kerja (X1), disiplin kerja (X2), kepuasan kerja (X3), dan kinerja karyawan (Y) adalah valid. Hal ini diketahui dari jumlah nilai hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari pada nilai r tabel (0,224).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal, tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Croncbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Croncbach's* 0 sampai 1. Reliabilitas suatu kontruks variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Croncbach's* > dari 0,60. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6.³ Berikut hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

³Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2009) hal.97.

Tabel 4.56
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pelatihan Kerja (X1)	0,857	0,60	Reliabel
Disiplin Kerja (X2)	0,881	0,60	Reliabel
Kepuasan Kerja (X3)	0,873	0,60	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,868	0,60	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data SPSS 16, 2019

Berdasarkan tabel 4.56 dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.⁴

Uji normalitas dapat diketahui dengan melihat hasil pengujian output SPSS pada grafik *P-P Plots* dengan ketentuan sebagai berikut:

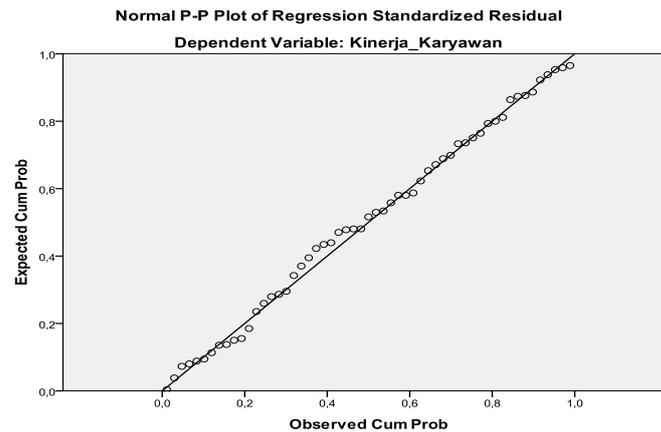
- 1). Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hal. 52.

2). Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal menunjukkan data tidak berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas Data



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16, 2019

Kesimpulan dari gambar 4.1 adalah titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa memenuhi asumsi normalitas.

Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

1) Nilai sign. atau signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.

2) Nilai sign. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.⁵

Hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.57

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pelatihan _Kerja	Disiplin_ Kerja	Kepuasan _Kerja	Kinerja_Kar yawan
N		55	55	55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42,47	42,51	40,87	44,98
	Std. Deviation	4,733	4,294	4,792	4,382
Most Extreme Differences	Absolute	,092	,110	,098	,120
	Positive	,092	,110	,098	,109
	Negative	-,068	-,107	-,050	-,120
Kolmogorov-Smirnov Z		,682	,813	,726	,889
Asymp. Sig. (2-tailed)		,740	,523	,667	,408

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Berdasarkan tabel 4.57 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* untuk variabel pelatihan kerja dengan nilai $0,740 > 0,05$ maka dapat dikatakan data berdistribusi normal, variabel disiplin kerja dengan nilai $0,523 > 0,05$ maka dapat dikatakan data berdistribusi normal, variabel kepuasan kerja dengan nilai $0,667 > 0,05$ maka dikatakan data berdistribusi normal, dan variabel kinerja karyawan nilai $0,408 > 0,05$ maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikoloniaritas

Uji multikoloniaritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu

⁵Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal.83.

model. Kemiripan antar variabel independent akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.⁶Pengujian multikoloniaritas bisa melihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 4.58

Hasil Uji Multikoloniaritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pelatihan_Kerja	,965	1,037
Disiplin_Kerja	,793	1,260
Kepuasan_Kerja	,794	1,259

a. Dependent Variable: Kinerja_Karyawan

Sumber : Pengolahan Data SPSS 16, 2019

Melalui tabel 4.58 dapat diketahui bahwa variabel pelatihan kerja (X1) memperoleh nilai VIF 1,037 dan tolerance 0,990, variabel disiplin kerja (X2) memperoleh nilai VIF 1,260 dan tolerance 0,990, dan variabel kepuasan kerja (X3) memperoleh nilai VIF 1,259 dan tolerance 0,990. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoloniaritas, karena nilai VIF < dari 10.

c. Uji Heteroskidastisitas

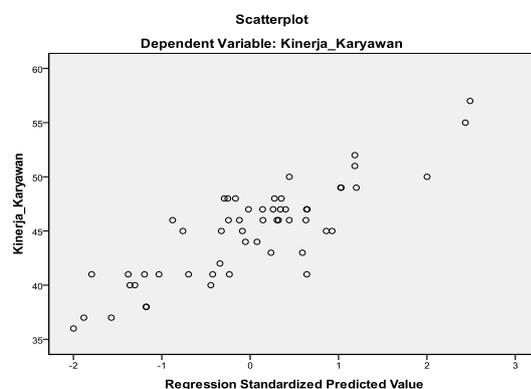
Heteroskidastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskidastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskidastisitas jika:

⁶V.Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian...*,hal.185.

- 1). Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2). Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3). Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4). Penyebaran titik-titik data tidak berpola.⁷

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskidastisitas



Sumber : Pengolahan Data SPSS 16, 2019

Pada gambar 4.2 terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola yang jelas, dan tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y (kinerja karyawan), hal ini berarti tidak terjadi heteroskidastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah sebuah uji yang menguji sebuah persamaan regresi mengandung autokorelasi atau tidak. Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya.

Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji dengan Durbin-Watson (DW) dengan aturan main sebagai berikut :

⁷Ibid, hal.187.

- 1). Terjadi autokorelasi positif jika DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- 2). Tidak terjadi autokorelasi, jika berada di antara -2 atau +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.
- a. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW di atas -2 atau $DW > -2$.⁸

Tabel 4.59

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,851 ^a	,725	,709	2,365	2,162

a. Predictors: (Constant), Kepuasan_Kerja, Pelatihan_Kerja, Disiplin Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja_Karyawan

Sumber : Pengolahan Data SPSS 16, 2019

Dari tabel 4.59 nilai DW = 2,365 berada diantara -2 dan +2 maka dapat diambil kesimpulan bahwa persamaan regresi di atas tidak mengalami autokorelasi.

3. Uji Linier Berganda

Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependent).⁹

⁸Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 211.

⁹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)hal 405.

Tabel 4.60
Hasil Uji Regresi Liner Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,450	4,663		-,096	,924
	Pelatihan_Kerja	,128	,069	,138	1,850	,070
	Disiplin_Kerja	,738	,084	,723	8,772	,000
	Kepuasan_Kerja	,211	,075	,230	2,794	,007

a. Dependent Variable: Kinerja_Karyawan
Sumber : Pengolahan Data SPSS 16, 2019

Analisis data dari tabel 4.60 coefficient diatas menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = -0,450 + 0,128 + 0,738 + 0,211 + e$$

Keterangan :

a. Nilai konstansa = -0,450

Nilai a = -0,450 dapat dikatakan apabila nilai $x_1 = 0$, $x_2 = 0$ maka dapat dikatakan sebagai berikut :

“ketika pelatihan kerja (X1), disiplin kerja (X2), dan kepuasan kerja (X3) nilainya adalah 0 (nol) maka kinerja karyawan (Y) menurun -0,450 atau -4,50 %.

b. Nilai $b_1 = 0,128$ menyatakan bahwa nilai variabel pelatihan kerja (X1) dianggap tetap maka dapat dikatakan sebagai berikut :

“bahwa setiap penambahan karena tanda positif 1 pelatihan kerja, maka pelatihan kerja akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,128, sebaliknya

jika pelatihan kerja mengalami penurunan sebesar 1 maka kinerja karyawan diprediksi mengalami penurunan sebesar -0,128 atau 12,8%.

- c. Nilai $b_2 = 0,738$ menyatakan bahwa nilai variabel disiplin kerja (X_2) dianggap tetap maka dapat dikatakan sebagai berikut :

“bahwa setiap penambahan karena tanda positif 1 disiplin kerja, maka disiplin kerja akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,738, sebaliknya jika disiplin kerja mengalami penurunan sebesar 1 maka kinerja karyawan diprediksi mengalami penurunan sebesar -0,738 atau 73,8%.

- d. Nilai $b_3 = 0,211$ menyatakan bahwa nilai variabel kepuasan kerja (X_3) dianggap tetap maka dapat dikatakan sebagai berikut :

“bahwa setiap penambahan karena tanda positif 1 kepuasan kerja, maka kepuasan kerja akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,211, sebaliknya jika disiplin kerja mengalami penurunan sebesar 1 maka kinerja karyawan diprediksi mengalami penurunan sebesar -0,211 atau 21,1%.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji-t (t-test) merupakan statistik uji yang sering kali ditemui dalam masalah-masalah praktis statistik. Uji-t juga termasuk dalam golongan statistik parametrik.¹⁰ Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas pelatihan kerja, disiplin kerja, dan kepuasan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja karyawan secara satu persatu. Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

¹⁰ Ibid, hal. 194.

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

H_a = ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Pengambilan keputusannya ditentukan dengan cara sebagai berikut :

Jika nilai Sig > 0,05 maka menerima H_0 dan menolak H_a

Jika nilai Sig < 0,05 maka menolak H_0 dan menerima H_a .

Tabel 4.61

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,450	4,663		-,096	,924
	Pelatihan_Kerja	,128	,069	,138	1,850	,070
	Disiplin_Kerja	,738	,084	,723	8,772	,000
	Kepuasan_Kerja	,211	,075	,230	2,794	,007

a. Dependent Variable: Kinerja_Karyawan

Sumber : Pengolahan Data SPSS 16, 2019

Menguji signifikansi konstanta pada model linear (α)

H_0 = koefisien regresi α tidak signifikansi, jika nilai sig > 0,05 (5%)

H_a = koefisien regresi α signifikansi, jika nilai sig < 0,05 (5%)

Diperoleh pada tabel 4.61 coefficient nilai signifikansi untuk pelatihan kerja $0,070 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan kerja mempengaruhi kinerja karyawan secara signifikansi. Pada t_{tabel} dengan signifikansi $df=n-k = 55-3 = 52$ maka dapat diketahui $t_{tabel} = 1,675$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,850 > 1,675$ maka dapat disimpulkan untuk

menolak H_0 artinya koefisien regresi pelatihan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada usaha home industri roti monasqu gilang.

Nilai signifikansi untuk disiplin kerja $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja mempengaruhi kinerja karyawan secara signifikansi. Pada t_{tabel} dengan signifikansi $df=n-k = 55-3 = 52$ maka dapat diketahui $t_{tabel} = 1,675$. Untuk $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,772 > 1,675$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak artinya koefisien regresi disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada usaha home industri roti monasqu Gilang.

Nilai signifikansi untuk kepuasan kerja $0,007 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja mempengaruhi kinerja karyawan secara signifikansi. Pada t_{tabel} dengan signifikansi $df=n-k = 55-3 = 52$ maka dapat diketahui $t_{tabel} = 1,675$. Untuk $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,794 > 1,675$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak artinya koefisien regresi kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada usaha home industri roti monasqu Gilang.

b. Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independent (pelatihan kerja, disiplin kerja, dan kepuasan kerja) secara bersama-sama terhadap variabel dependent (kinerja karyawan).

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependent (Y).

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependent (Y).

Pengambilan keputusan ditentukan dengan cara sebagai berikut :

Jika nilai Sig. > 0,05 maka menerima H_0 dan H_a menolak.

Jika nilai Sig. < 0,05 maka H_0 menolak dan H_a menerima.

Berikut hasil output SPSS uji F yang terdapat dalam tabel anova:

Tabel 4.62

Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	751,613	3	250,538	44,775	,000 ^a
	Residual	285,368	51	5,595		
	Total	1036,982	54			

a. Predictors: (Constant), Kepuasan_Kerja, Pelatihan_Kerja, Disiplin_Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja_Karyawan

Sumber : Pengolahan Data SPSS 16, 2019

Berdasarkan hasil uji f diatas maka dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 44,775 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan mengubah tingkat kesalahan 0,05 (5%), maka nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Dimana $F_{tabel} = 3,175$, diperoleh dengan rumus $F_{tabel} = n - k = 55 - 3 = 52$. Keterangan : n = jumlah responden, k = jumlah variabel independen dan dependent. Untuk $F_{hitung} (44,775) > F_{tabel} (3,175)$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan kerja, disiplin kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada usaha home industri roti monasqu Gilang.

5. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (pelatihan kerja,

disiplin kerja, dan kepuasan kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

Tabel 4.63

Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,851 ^a	,725	,709	2,365	2,162

a. Predictors: (Constant), Kepuasan_Kerja, Pelatihan_Kerja, Disiplin_Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja_Karyawan

Sumber : Pengolahan Data SPSS 16, 2019

Berdasarkan tabel 4.63 diperoleh angka R² (R Square) sebesar 0,725 atau 72,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh independen (pelatihan kerja, disiplin kerja, dan kepuasan kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) sebesar 72,5%. Sedangkan sisanya (100%-72,5%=27,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.